

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP MANAJEMEN  
SUMBER DAYA MANUSIA KUD CIPARAY  
KABUPATEN BANDUNG DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI KERJA KARYAWANNYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama Pada Jurusan Muamalah  
Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Gunung Djati**

**Oleh :**

**LIVAR OPTIAN  
NIM : 973 07275**



**BANDUNG  
2002 M / 1422 H**

## IKHTISAR

**Livar Optian : “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia KUD Ciparay Kabupaten Bandung dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawannya”.**

Di dalam al-qur'an sudah jelas Allah memerintahkan kepada umat manusia sebagai hambaNya untuk menjadi manusia yang berprestasi dan taat akan syariah Islam. Begitu pula sebagian besar penduduk Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang serta mempunyai corak masyarakat yang religius, masyarakat yang taat pada peraturan pemerintah dan peraturan agama. Hal ini dapat dilihat dalam sistem perekonomian masyarakat Ciparay Kabupaten Bandung yang dikembangkan atas dasar keislaman mereka. Namun dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia KUD Ciparay mengacu kepada kesepakatan pengurus (karyawan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Ciparay Kabupaten Bandung, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan prestasi kerja karyawan, serta untuk mengetahui prinsip-prinsip KUD Ciparay relevansinya dengan prinsip-prinsip fiqh muamalah dalam meningkatkan prestasi kerja karyawannya.

Penelitian ini bertitik tolak dari relevansi antara peranan Manajemen Sumber Daya Manusia KUD Ciparay dalam meningkatkan prestasi kerja karyawannya dengan prinsip yang diajarkan dalam prinsip fiqh muamalah. Adapun prinsip KUD dalam meningkatkan prestasi kerja karyawannya menyangkut keanggotaan yang terbuka dan suka rela, pengelolaan yang demokratis, serta pembagian hasil secara adil. Sedang prinsip yang terdapat pada fiqh muamalah berdasarkan atas kehormatan manusia, kekeluargaan, gotong royong, keadilan, menarik manfaat dan menghilangkan madharat, dan kesukarelaan. Dengan demikian peranan Manajemen SDM KUD Ciparay harus sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut di atas.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Lokasi penelitian, metode penelitian menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data berupa wawancara, sumber data primer dan sekunder, analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari data yang dikumpulkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam peranan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) KUD Ciparay dalam meningkatkan prestasi kerja karyawannya dan prinsip-prinsip yang diajarkan fiqh muamalah ternyata terdapat relevansinya.